

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tata letak fasilitas merupakan unsur utama yang dapat mempengaruhi performa dalam menunjang kelancaran proses produksi oleh karena itu tata letak fasilitas perusahaan harus dibuat dengan melihat derajat kedekatan dan kepentingan antar departemen.

PT. Summit Adyawinsa Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian karena masih terdapat tata letak fasilitas yang belum optimal dan masih besarnya ongkos material handling yang dikeluarkan perusahaan dalam penanganan *raw material* maupun *finish goods*.

Perencanaan layout secara umum bertujuan agar perusahaan dapat melakukan pengaturan tenaga kerja, ruang yang tersedia, peralatan dan fasilitas yang digunakan sehingga segala macam liran yang ada di perusahaan baik berupa informasi maupun bahan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Irmayanti Hasan, 2011).

Strategi Tata Letak merupakan salah satu keputusan kunci yang menentukan efisiensi operasi secara jangka panjang. Tata letak mempunyai sejumlah implikasi strategis karena hal tersebut dapat menyusun prioritas persaingan perusahaan yang berkaitan dengan kapasitas, proses, fleksibilitas, dan biaya seperti kualitas, kontrak pelanggan dan image. Tata letak yang efektif dapat membantu organisasi mencapai sebuah organisasi yang menunjang low cost atau respon yang cepat. Tata letak terdapat pada semua bidang karena setiap fasilitas mempunyai tata letak. Setiap proses dalam fasilitas yang harus direncanakan secara teliti. Tujuan strategi tata letak adalah untuk mengembangkan suatu system produksi yang efisien dan efektif sehingga dapat tercapainya suatu proses produksi dengan biaya yang paling ekonomis (Heizer, 2009).

PT Summit Adyawinsa Indonesia didirikan di Karawang, pada 14 April 2014 sebagai perusahaan Joint Venture antara Summit Auto Body Co., Ltd (Thailand) dan PT Adyawinsa Dinamika (Indonesia). Lini bisnis utama PT Summit Adyawinsa Indonesia adalah manufacture komponen mobil seperti spare-part (Stamping, Welding, dan

tooling) dengan konsumen sebagai berikut: PT.Honda prospect Motor, PT.Suzuki Indomobil Motor, PT. Mitsubishi Krama Yudha Indonesia, dan lain-lain secara bertahapakan menerapkan teknologi untuk menghasilkan part lainnya.

Alasan mengambil kasus ini yaitu untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dengan merancang tata letak fasilitas perusahaan,karena perusahaan ini masih perlu dilakukan perbaikan pada area aliran produksi maupun aliran barang jadi atau *finish goods*.

Konsep atau metode yang digunakan yaitu Algoritma BLOCPLAN (*Block Layout Overview With Layout Planning*) dan CORELAP (*Computerized Relationship Layout Planning*).Gap kondisi saat ini yaitu terjadinya penumpukan barang setengah jadi maupun barang jadi pada *line finish good* dan diharapkan adanya perancangan tata letak fasilitas perusahaan dapat mengurangi penumpukan barang produksi maupun pada penyimpanan *finish goods* sementara.

Berikut diberikan gambar layout awal PT.Summit Adyawinsa Indonesia.



**Gambar 1.1 Layout Awal Produksi**

(Sumber: PT Summit Adyawinsa Indonesia)

Keterangan:

→ = Aliran palet kosong

- = Aliran *raw material*
- = Aliran *finish goods*
- = Aliran proses produksi
- = Area penumpukan barang setengah jadi (*WIP*)

## 1.2 Perumusan Masalah

Dengan analisis latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengurangi jarak pemindahan raw material maupun *part finish goods*?
2. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menentukan titik lintasan pada proses satu ke proses selanjutnya untuk mengurangi lamanya waktu bekerja?
3. Cara yang digunakan untuk mengurangi biaya material handling pada aliran *raw material* maupun *finish goods*?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi jarak pemindahan *raw material* dan *finish goods*
2. Untuk membuat titik lintasan pada proses satu ke proses selanjutnya
3. Untuk mengurangi biaya *material handling* (*raw material* maupun *finish goods*)

## 1.4 Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak lain diluar perusahaan antara lain:

1. Perusahaan, penelitian ini digunakan untuk meningkatkan performa perusahaan yang berkaitan dengan perancangan tata letak fasilitas perusahaan.
2. Universitas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk referensi tambahan penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.
3. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk meningkatkan penelitian selanjutnya tentang perancangan tata letak fasilitas perusahaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan yang digunakan agar penelitian tidak keluar dari tema yaitu:

1. Ruang lingkup pembahasan pada seluruh fasilitas terutama terkait PT. Summit Adyawinsa Indonesia.
2. Penelitian dilakukan dari tanggal 1 Januari sampai 26 Maret 2019.
3. Usulan perbaikan *Re-layout* pada Tata Letak fasilitas perusahaan.

### **1.6 Asumsi Masalah**

Adapun Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kapasitas produksi.
2. Masih besarnya ongkos material handling pada layout awal tata letak fasilitas

